

**PENGUJIAN KARAKTERISTIK PERPINDAHAN PANAS DAN FAKTOR
GESEKAN PADA PENUKAR KALOR PIPA KONSENTRIK SALURAN
ANNULAR DENGAN TWISTED TAPE INSERT WITH CENTRE WINGS**

SKRIPSI

**Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk memperoleh gelar
Sarjana Teknik**



Oleh:

INDRA WIJAYA

NIM. I0408038

**JURUSAN TEKNIK MESIN FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS SEBELAS MARET
SURAKARTA
2013**

commit to user

**PENGUJIAN KARAKTERISTIK PERPINDAHAN PANAS DAN FAKTOR
GESEKAN PADA PENUKAR KALOR PIPA KONSENTRIK SALURAN
ANNULAR DENGAN TWISTED TAPE INSERT WITH CENTRE WINGS**

Disusun oleh :

Indra Wijaya
NIM. I0408038

Dosen Pembimbing I

Tri Istanto, ST., MT.
NIP. 197308202000121001

Dosen Pembimbing II

Wibawa Endra J., ST., MT.
NIP. 197009112000031001

Telah dipertahankan di hadapan Tim Dosen Penguji pada hari Selasa, tanggal 12 November 2013

1. Dr. Dwi Aries Himawanto, ST., MT
NIP. 197403262000031001

2. Purwadi Joko Widodo, ST., M. Kom
NIP. 197301261997021001

Mengetahui:

Ketua Jurusan Teknik Mesin

Koordinator Tugas Akhir

Didik Djoko Susilo, ST., MT
NIP . 197203131997021001

Wahyu Purwo R.,ST, MT.
NIP. 197202292000121001

commit to user

MOTTO

"My mother without me is still a mother but me without my mother is nothing."
(indra wijaya)

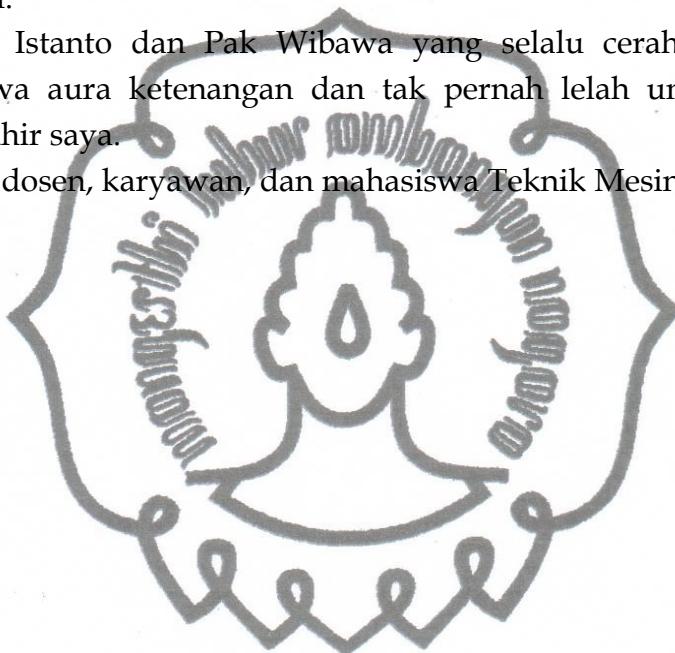


commit to user

PERSEMBAHAN

Dengan segala kerendahan hati seraya mengucapkan syukur kehadirat Illahi, kupersembahkan tulisan ini kepada :

1. Kasih sayang dan cinta yang tak pernah putus dari Bapak, Ibu, serta Kakak tercinta. Kasih sayang kalian tak akan pernah kulupakan sepanjang hidupku.
2. Pak Tri Istanto dan Pak Wibawa yang selalu cerah ceria dan selalu membawa aura ketenangan dan tak pernah lelah untuk membimbing tugas akhir saya.
3. Seluruh dosen, karyawan, dan mahasiswa Teknik Mesin UNS.



commit to user

**Pengujian Karakteristik Perpindahan Panas dan Faktor Gesekan
Pada Penukar Kalor Pipa Konsentrik Saluran Annular
Dengan Twisted Tape Insert With Centre Wings**

Indra Wijaya

Jurusan Teknik Mesin

Fakultas Teknik Universitas Sebelas Maret

Surakarta, Indonesia

E-mail : arverroes@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini dilakukan untuk menguji karakteristik perpindahan panas dan faktor gesekan pada penukar kalor pipa konsentrik saluran *annular* dengan penambahan *twisted tape insert with centre wings*. Aliran di pipa dalam dan *annulus* adalah berlawanan arah. Fluida kerja di pipa dalam adalah air panas, dimana temperatur masukannya dipertahankan pada 60°C, sedangkan fluida kerja di *annulus* adalah air dingin dengan temperatur masukannya ± 27°C. Untuk perbandingan, pipa dalam diuji tanpa *twisted tape insert (plain tube)* dan dengan penambahan *classic twisted tape insert*. *Classic twisted tape insert* dan *twisted tape insert with centre wings* terbuat dari bahan *aluminium strip* dengan tebal 0,7 mm, lebar 12,6 mm dimana mempunyai *twist ratio* 3,8 dan panjang *pitch* sebesar 48 mm. *Twisted tape insert with centre wings* divariasi sudut serang sayap, $\beta = 35^\circ, 60^\circ$ dan 85° , dengan panjang wing (l) 7 mm dan lebar (w) wing 7 mm.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pipa dalam dengan penambahan *twisted tape insert with centre wings* dengan sudut serang sayap $\beta = 85^\circ$ menghasilkan bilangan Nusselt, penurunan tekanan, faktor gesekan dan unjuk kerja termal paling besar. Pada bilangan Reynolds yang sama (5.500-20.500), penambahan *twisted tape insert with centre wings* dengan sudut serang sayap, $\beta = 35^\circ, 60^\circ$ dan 85° di pipa dalam meningkatkan bilangan Nusselt rata-rata berturut-turut sebesar 19,21%, 27,80% dan 47,90% dibandingkan dengan *classic twisted tape insert*. Pada daya pemompaan yang sama, penambahan *twisted tape insert with centre wings* dengan sudut serang sayap, $\beta = 35^\circ, 60^\circ$ dan 85° di pipa dalam meningkatkan bilangan Nusselt rata-rata berturut-turut sebesar 6,41%, 9,86% dan 20,47% dibandingkan dengan *classic twisted tape insert*. Pada bilangan Reynolds yang sama (5.500-18.500), penambahan *twisted tape insert with centre wings* dengan sudut serang sayap, $\beta = 35^\circ, 60^\circ$ dan 85° di pipa dalam menghasilkan faktor gesekan rata-rata berturut-turut sebesar 1,29; 1,30 dan 1,53 kali lebih tinggi dibandingkan dengan *classic twisted tape insert*. Penambahan *classic twisted tape insert* dan *twisted tape insert with centre wings* dengan sudut serang sayap, $\beta = 35^\circ, 60^\circ$ dan 85° di pipa dalam menghasilkan unjuk kerja termal rata-rata berturut-turut sebesar 1,11; 1,18; 1,21 dan 1,33.

Kata kunci :bilangan Nusselt, bilangan Reynolds, faktor gesekan, sudut serang sayap, *twisted tape insert with centre wings*.

**Investigation on Heat Transfer and Friction Factor Characteristics
of The Annular Channel Concentric Tube Heat Exchanger
With Twisted Tape Insert With Centre Wings**

Indra Wijaya

Departement of Mechanical Engineering
Engineering Faculty of Sebelas Maret University
Surakarta, Indonesia
E-mail : arverroes@gmail.com

Abstract

This research was conducted to examine the characteristics of heat transfer and friction factor in the annular channel concentric tube heat exchanger with twisted tape insert with centre wings. Flows in the inner tube and in annulus was counter flow. Working fluid in the inner tube was hot water which its inlet temperature was maintained at 60°C, whereas in the annulus was cold water at inlet temperatur of $\pm 27^\circ\text{C}$. For comparison, inner tube tested without twisted tape insert (plain tube) and with classic twisted tape insert. Classic twisted tape insert and twisted tape insert with centre wings made of aluminum strip with a thickness of 0.7 mm, width 12.6 mm, which had a twist ratio of 3.8 and the pitch length of 48 mm. The attack angle of twisted tape with centre wings (β) was varied at 35°, 60° and 85°.

The research result showed that the inner tube with the addition of twisted tape insert with centre wings at the attack angle of wing, $\beta = 85^\circ$ produced the highest Nusselt number, pressure drop, friction factor and thermal performance. At the same Reynolds number (5,500-20,500), the addition of twisted tape insert with centre wings with the attack angle of wing, $\beta = 35^\circ$, 60° and 85° into the inner tube increased the average Nusselt numbers were 19.21%, 27.80% and 47.90% compared to classic twisted tape insert, respectively. At the same pumping power, the addition of twisted tape insert with centre wings with the attack angle of wing, $\beta = 35^\circ$, 60° and 85° into the inner tube increased the average Nusselt numbers were 6.41%, 9.86% and 20.47% compared to classic twisted tape insert, respectively. At the same Reynolds number (5,500-18,500), the addition of twisted tape insert with centre wings with the attack angle of wing, $\beta = 35^\circ$, 60° and 85° into the inner tube has produced the average friction factor of 1.29; 1.30 and 1.53 times higher than compared to classic twisted tape insert, respectively. The addition of classic twisted tape insert and twisted tape insert with centre wings with the attack angle of wing, $\beta = 35^\circ$, 60° and 85° into the inner tube has produced the average thermal performance of 1.11; 1.18; 1.30 and 1.34, respectively.

Keywords: Nusselt number, Reynolds number, friction factor, attack angle of wing, twisted tape insert with centre wings

commit to use

KATA PENGANTAR

Puji syukur alhamdulillah penulis haturkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat melaksanakan dan menyelesaikan Skripsi “Pengujian Karakteristik Perpindahan Panas Dan Faktor Gesekan Pada Penukar Kalor Pipa Konsentrik Saluran Annular Dengan *Twisted Tape Insert With Centre Wings*” ini dengan baik.

Skripsi ini disusun guna memenuhi persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Teknik di Jurusan Teknik Mesin Universitas Sebelas Maret Surakarta.

Dalam Penyelesaian Skripsi ini tidaklah mungkin dapat terselesaikan tanpa bantuan dari berbagai pihak, baik secara langsung ataupun tidak langsung. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih yang sebesar besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan Skripsi ini, terutama kepada :

1. Bapak Didik Djoko Susilo, ST., MT, selaku Ketua Jurusan Teknik Mesin UNS Surakarta.
2. Bapak Tri Istanto, ST, MT, selaku Pembimbing I atas bimbingannya hingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini.
3. Bapak Wibawa Endra J., ST, MT, selaku Pembimbing II yang telah turut serta memberikan bimbingan yang berharga bagi penulis.
4. Bapak Dr. Dwi Aries Himawanto, ST., MT, dan bapak Purwadi Joko Widodo, ST., M. Kom, selaku dosen penguji tugas akhir saya yang telah memberi saran yang membangun.
5. Bapak Heru Sukanto ST, MT, selaku Pembimbing Akademis yang telah mengantikan sebagai orang tua penulis dalam menyelesaikan studi di Universitas Sebelas Maret ini.
6. Bapak Wahyu Purwo Raharjo, ST. MT, selaku koordinator Tugas Akhir
7. Seluruh Dosen serta Staf di Jurusan Teknik Mesin UNS, yang telah turut mendidik dan membantu penulis hingga menyelesaikan studi S1.
8. Bapak, Ibu dan seluruh keluarga yang telah memberikan do'a restu, motivasi, dan dukungan material maupun spiritual selama penyelesaian Tugas Akhir.

commit to user

9. Teman-teman Skripsi *Heat Exchanger*, Farica, Heri, dan Rahnad yang telah menemani penulis baik dalam keadaan suka maupun duka.
10. Teman-teman teknik mesin angkatan 2008 beserta kakak dan adik angkatan di teknik mesin UNS.
11. Semua pihak yang telah membantu dalam melaksanakan dan menyusun laporan Tugas Akhir ini yang tidak dapat saya sebutkan satu per satu.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak untuk memperbaiki dan menyempurnakan skripsi ini.

Akhir kata, penulis berharap, semoga skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi kita semua dan bagi penulis pada khususnya.

Surakarta, November 2013

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Judul.....	i
Halaman Surat Penugasan.....	ii
Halaman Pengesahan	iii
Halaman Motto.....	iv
Halaman Persembahan	v
Abstrak	vi
Kata Pengantar	viii
Daftar Isi	x
Daftar Tabel	xiii
Daftar Gambar	xiv
Daftar Persamaan	xvi
Daftar Notasi	xix
Daftar Lampiran	xxii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Perumusan Masalah	3
1.3. Batasan Masalah	3
1.4. Tujuan Dan Manfaat	3
1.5. Sistematika Penulisan	4
BAB II LANDASAN TEORI	
2.1. Tinjauan Pustaka	5
2.2. Dasar Teori	9
2.2.1. Dasar perpindahan panas	9
2.2.2. Aliran dalam sebuah pipa (<i>internal flow in tube</i>)	10
2.2.2.1. Kondisi aliran	10
2.2.2.2. Kecepatan rata-rata (<i>mean velocity</i>)	12
2.2.2.3. Temperatur rata-rata	12
2.2.2.4. Penukar kalor	13
2.2.2.5. Parameter tanpa dimensi	17

2.2.2.6. Teknik peningkatan perpindahan panas pada penukar kalor	18
2.2.2.7. Sisipan pita terpilin (<i>twisted tape insert</i>) ...	23
2.2.2.8. Karakteristik perpindahan panas dan faktor gesekan	26
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1. Tempat Penelitian	38
3.2. Bahan Penelitian	38
3.3. Alat Penelitian	38
3.4. Prosedur Penelitian	44
3.4.1. Tahap persiapan	45
3.4.2. Tahap pengujian	45
3.4.3. Pengujian penukar kalor tanpa <i>twisted tape insert</i> (<i>plain tube</i>)	45
3.4.4. Pengujian penukar kalor dengan <i>twisted tape insert</i>	46
3.5. Metode Analisis Data	48
3.6. Diagram Alir Penelitian	50
BAB IV DATA DAN ANALISIS	
4.1. Data Hasil Pengujian	53
4.2. Perhitungan Data	53
4.2.1. Contoh perhitungan untuk data pengujian dengan laju aliran volumetrik 3,0 LPM pada variasi tanpa <i>twisted tape insert</i> (<i>plain tube</i>)	54
4.2.2. Contoh perhitungan untuk data pengujian dengan laju aliran volumetrik 3,0 LPM pada variasi <i>classic twisted tape insert</i>	57
4.2.3. Daya pemompaan	61
4.2.4. Menentukan Re , h_i , η , Nu_i , f , ε , ΔP , pada daya pemompaan yang sama	67
4.3. Analisis Data	74
4.3.1. Uji validitas pipa dalam tanpa <i>twisted tape insert</i> (<i>plain tube</i>)	77

4.3.2. Pengaruh bilangan Reynolds dan <i>twisted tape insert</i> terhadap karakteristik perpindahan panas	79
4.3.3. Pengaruh penambahan <i>twisted tape insert</i> terhadap rasio bilangan Nusselt	84
4.3.4. Pengaruh penambahan <i>twisted tape insert</i> terhadap unjuk kerja termal (η)	87
4.3.5. Pengaruh penambahan <i>twisted tape insert</i> terhadap efektivitas penukar kalor (ε)	87
4.3.6. Pengaruh bilangan Reynolds dan <i>twisted tape insert</i> terhadap penurunan tekanan (ΔP)	88
4.3.7. Pengaruh bilangan Reynolds dan <i>twisted tape insert</i> terhadap faktor gesekan (f)	91
BAB V PENUTUP	
5.1. Kesimpulan	94
5.2. Saran	95

DAFTAR PUSTAKA**LAMPIRAN**

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 4.1. Data pengujian daya pemompaan penukar kalor saluran <i>annular</i> dengan <i>twisted tape insert</i> dan tanpa <i>twisted tape insert (plain tube)</i>	66
Tabel 4.2. Data pengujian penukar kalor saluran <i>annular</i> dengan <i>twisted tape insert</i> dan tanpa <i>twisted tape insert</i> pada daya pemompaan yang sama.....	75

*commit to user*

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Ilustrasi jenis-jenis perpindahan panas	10
Gambar 2.2. Perkembangan profil kecepatan dan perubahan tekanan pada saluran masuk aliran pipa	11
Gambar 2.3. Profil temperatur aktual dan rata – rata pada aliran dalam pipa	12
Gambar 2.4. (a) arah aliran fluida, dan (b) perubahan temperatur fluida pada penukar kalor searah	13
Gambar 2.5. (a) arah aliran fluida, dan (b) perubahan temperatur fluida pada penukar kalor berlawanan arah	14
Gambar 2.6. Penukar kalor pipa konsentrik	15
Gambar 2.7. Analogi listrik untuk perpindahan panas pada penukar kalor pipa konsentrik	16
Gambar 2.8. Konfigurasi geometri sebuah <i>twisted tape insert</i>	24
Gambar 2.9. Skema pengujian penukar kalor pipa konsentrik dengan <i>twisted tape insert</i>	25
Gambar 2.10. Efektivitas penukar kalor pipa ganda aliran berlawanan ..	35
Gambar 3.1. Skema penukar kalor pipa konsentrik satu laluan dengan <i>twisted tape insert</i>	39
Gambar 3.2. Penukar kalor pipa konsentrik satu laluan	39
Gambar 3.3. <i>Classic twisted tape insert</i>	40
Gambar 3.4. <i>Twisted tape insert with centre wings</i> ($\theta = 35^\circ$).....	40
Gambar 3.5. <i>Twisted tape insert with centre wings</i> ($\theta = 60^\circ$).....	40
Gambar 3.6. <i>Twisted tape insert with centre wings</i> ($\theta = 85^\circ$).....	40
Gambar 3.7. Skema <i>twisted tape insert with centre wings</i>	41
Gambar 3.8. <i>Flange</i>	41
Gambar 3.9 Instalasi alat penelitian tampak depan.....	42
Gambar 4.1. Dimensi pipa dalam dan pipa luar penukar kalor pipa konsentrik saluran <i>annular</i>	54
Gambar 4.2. Grafik hubungan bilangan Reynolds di pipa dalam dengan daya pemompaan <i>commit to user</i>	67

Gambar 4.3.	Grafik hubungan koefisien perpindahan panas konveksi rata-rata di pipa dalam dengan daya pemompaan	71
Gambar 4.4.	Grafik hubungan bilangan Nusselt rata-rata di pipa dalam dengan daya pemompaan	73
Gambar 4.5.	Grafik hubungan faktor gesekan di pipa dalam dengan daya pemompaan	74
Gambar 4.6.	Grafik hubungan penurunan tekanan penukar kalor dengan daya pemompaan	76
Gambar 4.7.	Grafik hubungan efektivitas penukar kalor dengan daya pemompaan	77
Gambar 4.8.	Grafik hubungan Nu dengan Re untuk <i>plain tube</i>	77
Gambar 4.9.	Grafik hubungan faktor gesekan (<i>f</i>) dengan Re untuk <i>plain tube</i>	77
Gambar 4.10.	Grafik hubungan antara Nu_i dengan Re	78
Gambar 4.11.	Grafik hubungan antara Nu_i aktual dan korelasi Nu_i Manglik-Berges dengan Re	79
Gambar 4.12.	Grafik hubungan antara Nu_i dengan Re pada daya pemompaan yang sama	83
Gambar 4.13.	Hubungan $Nu/Nu_{,p}$ dengan Re	84
Gambar 4.14.	Hubungan $Nu/Nu_{,p}$ dengan Re pada daya pemompaan yang sama	85
Gambar 4.15.	Grafik hubungan η dengan Re	86
Gambar 4.16.	Grafik hubungan ε penukar kalor dengan Re pada daya pemompaan yang sama	87
Gambar 4.17.	Grafik hubungan ΔP dengan Re	88
Gambar 4.18.	Grafik hubungan ΔP dengan Re pada daya pemompaan yang sama	90
Gambar 4.19.	Grafik hubungan f dengan Re	91
Gambar 4.20.	Grafik hubungan f dengan <i>Re</i> pada daya pemompaan yang sama	92

DAFTAR PERSAMAAN

	Halaman
Persamaan (2.1) Bilangan Reynolds untuk pipa bulat	10
Persamaan (2.2) Diameter hidrolik	11
Persamaan (2.3) Nilai bilangan Reynolds untuk aliran laminar	11
Persamaan (2.4) Nilai bilangan Reynolds untuk aliran transisi	12
Persamaan (2.5) Nilai bilangan Reynolds untuk aliran turbulen	12
Persamaan (2.6) Laju aliran massa	12
Persamaan (2.7) Temperatur <i>bulk</i> rata-rata fluida	13
Persamaan (2.8) Laju perpindahan panas di <i>annulus</i>	14
Persamaan (2.9) Laju perpindahan panas di dalam pipa dalam	14
Persamaan (2.10) Laju perpindahan panas	15
Persamaan (2.11) Beda temperatur rata-rata logaritmik	15
Persamaan (2.12) Tahanan termal total pada penukar kalor konsentrik	16
Persamaan (2.13) Laju perpindahan panas antara dua fluida	17
Persamaan (2.14) Koefisien perpindahan panas <i>overall</i>	17
Persamaan (2.15) Bilangan Reynolds	17
Persamaan (2.16) Bilangan Prantl	18
Persamaan (2.17) Bilangan Nusselt	18
Persamaan (2.18) <i>Twist ratio</i>	24
Persamaan (2.19) Sudut heliks	24
Persamaan (2.20) Bilangan Nusselt dibawah kondisi temperatur dinding yang konstan	26
Persamaan (2.21) Faktor gesekan Darcy	26
Persamaan (2.22) Faktor gesekan dengan persamaan Petukhov	26
Persamaan (2.23) Bilangan Nusselt dengan persamaan Dittus-Boelter .	26
Persamaan (2.24) Bilangan Nusselt dengan persamaan Pethukov	26
Persamaan (2.25) Bilangan Nusselt dengan persamaan Gnielinski	27
Persamaan (2.26) Faktor gesekan dengan persamaan Colebrook	27
Persamaan (2.27) Faktor gesekan dengan iterasi tunggal	27
Persamaan (2.28) Faktor gesekan dengan persamaan Blasius	28

Persamaan (2.29)	Korelasi perpindahan panas untuk bilangan Nusselt .	28
Persamaan (2.30)	Korelasi perpindahan panas Manglik dan Bergles	28
Persamaan (2.31)	Penjabaran persamaan (2.30)	28
Persamaan (2.32)	Laju perpindahan panas dari fluida panas di dalam pipa dalam	29
Persamaan (2.33)	Laju perpindahan panas dari fluida dingin di <i>annulus</i>	29
Persamaan (2.34)	Rata-rata temperatur dinding luar pipa dalam	30
Persamaan (2.35)	Temperatur <i>bulk</i> rata-rata fluida dingin di <i>annulus</i> ...	30
Persamaan (2.36)	Ketidakseimbangan panas	30
Persamaan (2.37)	Persentase kesalahan keseimbangan energi	30
Persamaan (2.38)	Koefisien perpindahan panas rata-rata di <i>annulus</i>	30
Persamaan (2.39)	Bilangan Nusselt rata-rata di sisi <i>annulus</i>	30
Persamaan (2.40)	Laju perpindahan panas di dalam pipa dalam	31
Persamaan (2.41)	Nilai beda temperatur rata-rata logaritmik	31
Persamaan (2.42)	Koefisien perpindahan panas <i>overall</i>	31
Persamaan (2.43)	Koefisien perpindahan panas <i>overall</i> penjabaran persamaan (2.42)	31
Persamaan (2.44)	Koefisien perpindahan panas <i>overall</i> penjabaran persamaan (2.43)	31
Persamaan (2.45)	Koefisien perpindahan panas rata-rata di sisi pipa dalam	32
Persamaan (2.46)	Bilangan Nusselt rata-rata pada sisi pipa dalam	32
Persamaan (2.47)	Bilangan Reynolds	32
Persamaan (2.48)	Bilangan Reynolds	32
Persamaan (2.49)	Laju kapasitas panas fluida panas	32
Persamaan (2.50)	Laju kapasitas panas fluida dingin	32
Persamaan (2.51)	Laju perpindahan panas fluida panas	33
Persamaan (2.52)	Laju perpindahan panas fluida dingin	33
Persamaan (2.53)	Efektivitas penukar kalor	33
Persamaan (2.54)	Laju perpindahan panas aktual dalam sebuah penukar kalor	33
Persamaan (2.55)	Perbedaan temperatur <i>minimun</i> maksimum	33

Persamaan (2.56)	Laju perpindahan panas maksimum	34
Persamaan (2.57)	Nilai laju kapasitas panas yang lebih kecil	34
Persamaan (2.58)	Nilai laju kapasitas panas yang lebih kecil	34
Persamaan (2.59)	Laju kapasitas panas aktual	34
Persamaan (2.60)	Korelasi efektivitas penukar kalor pipa konsentrik aliran berlawanan arah	34
Persamaan (2.61)	<i>Number of transfer units</i>	34
Persamaan (2.62)	Rasio kapasitas..	35
Persamaan (2.63)	Korelasi efektivitas penukar kalor pipa konsentrik aliran berlawanan arah.....	35
Persamaan (2.64)	Penurunan tekanan untuk semua jenis <i>internal flow</i> ..	35
Persamaan (2.65)	Penurunan tekanan	36
Persamaan (2.66)	Faktor gesekan.....	36
Persamaan (2.67)	Daya pemompaan	36
Persamaan (2.68)	Daya pemompaan konstan.....	37
Persamaan (2.69)	Hubungan faktor gesekan dengan bilangan Reynolds	37
Persamaan (2.70)	Unjuk kerja termal	37

DAFTAR NOTASI

A_c	= Luas penampang melintang aliran	(m ²)
A_i	= Luas permukaan dalam pipa dalam	(m ²)
A_o	= Luas permukaan luar pipa dalam	(m ²)
A_s	= Luas perpindahan panas	(m ²)
$A_{t,i}$	= Luas penampang pipa dalam	(m ²)
$C_{p,c}$	= Panas jenis fluida dingin di <i>annulus</i>	(kJ/kg. ^o C)
$C_{p,h}$	= Panas jenis fluida panas di dalam pipa dalam	(kJ/kg. ^o C)
d_i	= Diameter dalam pipa dalam	(m)
d_o	= Diameter luar pipa dalam	(m)
D_h	= Diameter hidrolik <i>annulus</i>	(m)
D_i	= Diameter dalam pipa luar	(m)
D_o	= Diameter luar pipa luar	(m)
D_h	= Diameter hidrolik <i>annulus</i>	(m)
f	= Faktor gesekan	
g	= Percepatan gravitasi	(m/s ²)
H	= Panjang <i>pitch twisted tape insert</i>	(m)
h_i	= Koefisien perpindahan panas konveksi rata-rata di pipa dalam (W/m ² . ^o C)	
h_o	= Koefisien perpindahan panas konveksi rata-rata di <i>annulus</i> (W/m ² . ^o C)	
h_p	= Koefisien perpindahan panas konveksi rata-rata tanpa <i>twisted tape insert</i>	(W/m ² . ^o C)
h_s	= Koefisien perpindahan panas konveksi rata-rata dengan <i>twisted tape insert</i>	(W/m ² . ^o C)
k_m	= Konduktivitas termal material dinding pipa dalam	(W/m. ^o C)
k_o	= Konduktivitas termal rata-rata fluida dingin di <i>annulus</i>	(W/m. ^o C).
L	= Panjang pipa dalam	(m)
l	= Panjang <i>wing</i>	(m)
L_t	= Panjang jarak titik pengukuran beda tekanan di pipa dalam	(m)
\dot{m}_c	= Laju aliran massa fluida dingin di <i>annulus</i>	(kg/s)
\dot{m}_h	= Laju aliran massa fluida panas di dalam pipa dalam	(kg/s)
Nu_i	= Bilangan Nusselt rata-rata di pipa dalam	

Nu_o	= Bilangan Nusselt rata-rata di sisi <i>annulus</i>	
p	= <i>Plain tube</i> (pipa tanpa <i>twisted tape insert</i>)	
pp	= Daya pemompaan konstan	
Pr	= Bilangan Prandtl	
Q	= Laju perpindahan panas	(W)
Q_c	= Laju perpindahan panas di <i>annulus</i>	(W)
Q_h	= Laju perpindahan panas di dalam pipa dalam	(W)
Re	= Bilangan Reynolds	
Re_d	= Bilangan Reynolds berdasarkan diameter dalam pipa	
t	= Tebal <i>twisted tape insert</i>	(m)
$T_{c,i}$	= Temperatur fluida dingin masuk <i>annulus</i>	(°C)
$T_{c,o}$	= Temperatur fluida dingin keluar <i>annulus</i>	(°C)
$T_{h,i}$	= Temperatur fluida panas masuk pipa dalam	(°C)
$T_{h,o}$	= Temperatur fluida panas keluar pipa dalam	(°C)
$T_{b,i}$	= Temperatur <i>bulk</i> rata-rata fluida di dalam pipa dalam	(°C)
$T_{b,o}$	= Temperatur <i>bulk</i> rata-rata fluida dingin di <i>annulus</i>	(°C)
$\bar{T}_{w,i}$	= Temperatur rata-rata dinding dalam pipa dalam	(°C)
$\bar{T}_{w,o}$	= Temperatur rata-rata dinding luar pipa dalam	(°C)
U	= Koefisien perpindahan panas overall	(W/m ² .°C)
u_m	= Kecepatan rata-rata fluida	(m/s)
s	= <i>Swirl generator</i> (pipa dengan <i>twisted tape insert</i>)	
Sw	= <i>Swirl number</i>	
U_i	= Koefisien perpindahan panas overall berdasarkan permukaan dalam pipa dalam	(W/m ² .°C)
ν	= Viskositas kinematis fluida di pipa dalam	(m ² /s)
V	= Kecepatan rata-rata fluida di pipa dalam	(m/s)
w	= Lebar <i>wing</i>	(m)
W	= Lebar <i>twist</i>	(m)
\dot{V}	= Laju aliran volumetrik fluida di pipa dalam	(m ³ /s)
y	= Panjang <i>pitch</i>	(m)
β	= Sudut serang sayap	(°)
θ	= Sudut heliks	(°)

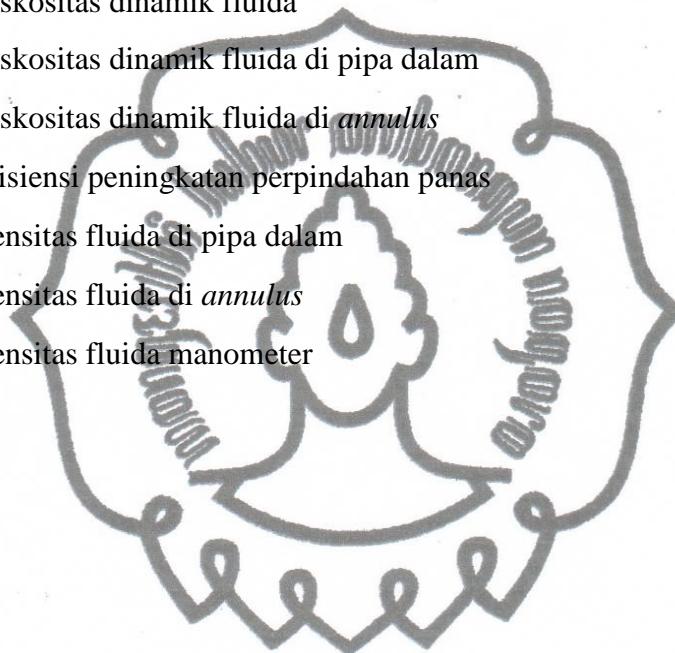
commit to user

Δh	= Beda ketinggian fluida manometer	(m)
ΔP	= Penurunan tekanan di pipa dalam	(Pa)
ΔT_1	= Perbedaan temperatur antara dua fluida pada sisi <i>inlet</i> kalor ($^{\circ}\text{C}$)	
ΔT_2	= Perbedaan temperatur antara dua fluida pada sisi <i>outlet</i> penukar kalor	

 $(^{\circ}\text{C})$

ΔT_{LMTD} = Beda temperatur rata-rata logaritmik (*logarithmic mean temperature different*) ($^{\circ}\text{C}$)

μ	= Viskositas dinamik fluida	(kg/m.s)
μ_i	= Viskositas dinamik fluida di pipa dalam	(kg/m.s)
μ_o	= Viskositas dinamik fluida di <i>annulus</i>	(kg/m.s)
η	= Efisiensi peningkatan perpindahan panas	
ρ_h	= Densitas fluida di pipa dalam	(kg/m ³)
ρ_c	= Densitas fluida di <i>annulus</i>	(kg/m ³)
ρ_m	= Densitas fluida manometer	(kg/m ³)



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A. Data hasil eksperimen

Lampiran B. Data hasil pengujian variasi laju aliran volumetrik air panas
di pipa dalam

Lampiran C. Hasil perhitungan penukar kalor *plain tube* dan *twisted tape insert*

Lampiran D. Tabel konduktivitas termal material

Lampiran E. Properties air



commit to user